



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 05 Januari 2021

Halaman: 3

PERGESERAN PEJABAT

Tahun Baru, Pemkot Jogja Tata OPD

UMBULHARJO—Ratusan pejabat tinggi pratama, administrator, pengawas di Pemerintah Kota Jogja dilantik awal Januari 2021. Sejumlah pejabat bergeser dan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) digabung dan dipisah.

Pengambilan sumpah dan pelantikan 888 pejabat Pemkot Jogja dipimpin langsung oleh Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti. Bertempat di halaman Balai Kota Jogja, Haryadi menuntun jika pelantikan yang digelar melaksanakan amanat yang tertuang dalam PP No.72/2019 tentang Perangkat Daerah dan Perda Kota Jogja No. 4/2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jogja yang mengamanatkan pembentukan OPD baru.

"Pembentukan OPD tersebut dimaksudkan untuk terus dapat menyelenggarakan urusan Pemerintah Daerah menuju terwujudnya masyarakat yang mandiri dan sejahtera," tuturnya pada Senin (4/1).

Selain itu, Haryadi menjelaskan terjadi perubahan nomenklatur. "Untuk Kota Jogja penyebutan berubah sebagai berikut, kecamatan menjadi kementren, camat menjadi mantri pamong praja, untuk kelurahan menjadi kalurahan," jelasnya.

Selain nomenklatur di tingkat kementren dan kalurahan, sejumlah OPD juga disesuaikan (*lihat grafis*). Akibatnya sejumlah posisi kepala dinas kosong. Tercatat tiga dinas yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Dinas Kebakaran dan Penyelamatan, dan Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM belum memiliki pimpinan.

Wahyu Hendratmoko yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kini mengampu jabatan Kepala Dinas Pariwisata menggantikan Maryustion Tonang yang menduduki posisi Kepala Dinas Sosial dan Nakertrans. Selain itu Nur Hidayat yang dulunya menjabat Kepala Dinas Pemadam Kebakaran Kota Jogja meninggalkan posnya dan bergeser menduduki kursi Kepala BPBD Kota Jogja yang sebelumnya dipegang oleh pelaksana tugas. (Catur Dwi Janati)

PENATAAN OPD KOTA JOGJA

Perubahan Nama

- Dinas Pertanahan dan Tata Ruang menjadi Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sarana
- Dinas Kebudayaan menjadi Kundha Kabudayan

Dua UPT strategis yang berada dalam naungan Kundha Kabudayan:

- UPT Taman Pintar yang kini menjadi UPT Pengelolaan Taman Budaya
- UPT Pengelolaan Kawasan Malioboro yang kini menjadi UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya

Penggabungan dan Pemisahan

- Dinas Pemuda dan Olahraga digabung dengan Dinas Pendidikan menjadi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan dipisah menjadi dua yaitu:
 - Dinas Perdagangan
 - Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM
- Dinas Sosial memperoleh tambahan urusan Tenaga Kerja dan Transmigrasi menjadi Dinas Sosial Nakertrans
- Dinas Keluarga Berencana dan Pengendalian Penduduk dilebur dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perlindungan Perempuan dan Anak menjadi Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Sumber Pemkot Jogja (cadi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BKPP			

Yogyakarta, 15 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005